



PENINGKATAN ARUS PENYEBERANGAN DI PELABUHAN MERAK

Ratusan kendaraan yang akan menyeberang ke Pulau Sumatera antre di Pelabuhan Merak, Banten, Jumat (23/12). Data PT ASDP Merak menyebutkan arus penumpang yang menyeberang ke Sumatera menjelang libur Natal dan Tahun Baru mulai meningkat sejak dua hari terakhir dan puncaknya diprediksi akan terjadi pada tanggal 23 hingga 24 Desember 2022.

740 Personel Gabungan Amankan Operasi Lilin 2022 di Kab. Tangerang

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar meminta masyarakat Kabupaten Tangerang agar selalu waspada dan berhati-hati serta tetap menjaga Protokol Kesehatan (Prokes) saat merayakan Natal dan Tahun Baru.

TANGERANG (IM) - Persiapan pengamanan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru) pihak Polresta Tangerang bersama Pemerintah Kabupaten Tangerang menggelar apel Pasukan Operasi Lilin 2022 di Lapangan Maulana Yudha Negara. Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Raden Rhomdon

Natakusuma mengatakan, apel yang dilakukannya merupakan sebuah persiapan dan pengecekan akhir, sebelum dilakukannya operasi lilin tahun 2022 dalam mengamankan Natal dan Tahun Baru. "Operasi ini akan mengerahkan sedikitnya 740 personel gabungan pada pelaksanaan Operasi Lilin 2022," kata Ka-

polresta Tangerang, Kombes Pol Raden Romdhon Natakusuma, Jumat (23/12).

Lanjut Romdhon, momen Nataru berimplikasi pada meningkatnya mobilitas masyarakat. Oleh karena itu, Polri dengan dukungan TNI, dan Pemerintah Daerah akan melaksanakan Operasi Lilin yang dimulai pada 23 Desember 2022 hingga 2 Januari 2023.

"Hal ini dilakukan, agar masyarakat yang merayakan Natal dan Tahun Baru merasa nyaman dan aman, sebagaimana perintah dari Bapak Presiden Joko Widodo," terangnya.

Menurut Rhomdon, dalam perayaan Nataru ada beberapa potensi gangguan yang harus diwaspadai, di antaranya lonjakan Covid-19, kemacetan arus lalu lintas yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas,

dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Untuk itu, saya ingatkan untuk tetap menjaga protokol kesehatan karena Covid-19 masih belum selesai," tandas Bupati.

Lanjut Bupati, PPKM di wilayah Provinsi Banten, khususnya Kabupaten Tangerang masuk dalam level 1, maka menerapkan protokol kesehatan tetap diperlukan. Dia juga menambahkan, bahwa masyarakat dilarang merayakan Natal dan Tahun Baru 2023 dengan menggunakan petasan dan kembang api.

"Seluruh kegiatan bisa dilakukan, hanya memang protokol kesehatannya harus diperhatikan, yang dilarang hanya petasan dan kembang api pada saat tahun baru," pungkasnya. ● pp

Cuaca Ekstrem Berpotensi Terjadi di Kota Tangerang Selama Libur Nataru

TANGERANG (IM) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini potensi cuaca ekstrem di Kota Tangerang selama libur Natal 2022 dan tahun baru 2023. Cuaca ekstrem yang dapat terjadi berupa hujan intensitas deras hingga sangat deras.

"Kota Tangerang akan berpotensi mengalami hujan lebat hingga hujan sangat lebat dengan curah hujan sebesar 100 milimeter," ujar Pejabat Fungsional Madya BMKG Kota Tangerang, Maria Evy Trianasari dalam keterangan tertulis, Jumat (23/12).

Maria menjelaskan, potensi cuaca ekstrem tersebut merupakan pengaruh dari adanya sirkulasi perairan di Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Sirkulasi perairan tersebut memicu pertumbuhan awan yang terjadi akibat serukan angin. Untuk mengantisipasi

hal-hal buruk yang bisa terjadi akibat cuaca buruk, selama periode Natal dan tahun baru ini BMKG membuat prakiraan cuaca per tiga jam untuk jalur mudik darat setiap hari.

"BMKG juga membuat prakiraan cuaca per tiga jam untuk jalur mudik darat setiap harinya yang dapat dipantau langsung oleh masyarakat," ujar Evy.

BMKG mengimbau masyarakat Kota Tangerang untuk berhati-hati selama cuaca ekstrem ini berlangsung. Selain itu, masyarakat juga dapat melihat informasi cuaca terbaru melalui laman resmi BMKG maupun media sosial.

"Bagi masyarakat Kota Tangerang, kami imbau untuk berhati-hati dan selalu update info cuaca terkini melalui website dan aplikasi BMKG. Selain itu, terkait informasi lainnya juga dapat diakses melalui media sosial kami," jelas dia. ● pp

Sempat Tutup Imbas Cuaca Buruk, Pelabuhan Merak-Bakauheni Dibuka Lagi

MERAK (IM) - Pelabuhan Merak dan Bakauheni sudah kembali dibuka pada Kamis (22/12) jelang tengah malam setelah sempat ditutup akibat cuaca buruk.

Maka, masyarakat pun sudah bisa melakukan penyeberangan lewat pelabuhan tersebut.

"Layanan Pelabuhan Merak dan Pelabuhan Bakauheni telah dibuka kembali oleh BPTS Wilayah VIII Banten, selaku otoritas pelabuhan, setelah sempat ditutup sementara dikarenakan faktor cuaca ekstrem," ujar Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry, Shelvy Arifin, dalam keterangan tertulis, Jumat (23/12).

Shelvy mengatakan pada Desember ini, wilayah perairan di Banten dan daerah lainnya memang rawan gelombang tinggi dan cuaca buruk.

Karena itu, butuh kehati-hatian saat memutuskan berlayar.

"Bulan Desember ini curah hujan umumnya mengalami peningkatan, yang berdampak terjadinya gelombang tinggi

dan angin kencang di sejumlah lintasan penyeberangan," ucapnya.

La pun mengimbau warga untuk berhati-hati selama perjalanan saat cuaca buruk.

Shelvy menuturkan penutupan pelabuhan kemarin dilakukan demi keselamatan penumpang. Shelvy mengatakan pihaknya terus berkoordinasi dengan BMKG, Polri, TNI, dan BPID Wilayah VIII Banten dalam pengoperasian kapal.

"ASDP terus melakukan koordinasi intensif khususnya dengan BMKG, kepolisian, TNI, dan otoritas pelabuhan setiap kali sebelum kapal ferry melakukan pelayaran agar perjalanan aman dan lancar sampai tujuan," kata dia.

Sebelumnya, penyeberangan Pelabuhan Merak menuju Bakauheni atau sebaliknya, sempat ditutup karena cuaca buruk.

Sejak Kamis sore, ombak besar dan hujan disertai angin kencang melanda pelabuhan di ujung barat Pulau Jawa itu. Penutupan dilakukan sejak Kamis sekitar pukul 19.00 WIB. ● pra

Pemkab Tangerang Mulai Berlakukannya Parkir Berlangganan Januari 2023

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten, bakal memberlakukan parkir berlangganan untuk dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di daerahnya. Pemberlakuan parkir berlangganan tersebut direncanakan mulai pada Januari 2023.

"Parkir berlangganan ini insya Allah mulai diberlakukan Januari 2023, tentunya dengan tahapan melakukannya sosialisasi terlebih dahulu. Semoga dengan adanya parkir berlangganan ini dapat meningkatkan PAD Kabupaten Tangerang," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid di Kabupaten Tangerang, kemarin.

Aturan anyar itu merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerja sama antara Dinas Perhubungan (Dishub)

Kabupaten Tangerang dan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten yang dilakukan selubangi. Pemberlakuan parkir berlangganan, diatur dalam Peraturan Bupati Tangerang Nomor 39 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum.

Kepala Dishub Kabupaten Tangerang, Agus Suryana mengatakan, pihaknya akan menerapkan parkir berlangganan yang dipungut selama setahun sekali sesuai dengan masa berlaku pajak kendaraan bermotor. Secara teknis, nantinya masyarakat mendapat stiker atau tanda yang akan ditempel di kendaraan dan kartu parkir.

"Untuk tarif parkir berlangganan ini sepeda motor dikenakan Rp 48 ribu dengan kuota 48 kali parkir selama satu tahun, kalau mobil Rp 96 ribu," kata Agus.

Adapun terkait pembayarannya, Agus menyebutkan, masyarakat dapat melakukannya melalui loket yang berada di Samsat Balaraja dan Samsat Kelapa Dua. Mekanismenya, yakni mereka dengan membayar pajak kendaraan bermotor sekaligus membayar parkir berlangganan.

Agus mengatakan, untuk saat ini, Dishub Kabupaten Tangerang tetap memberlakukan parkir konvensional. Artinya, juru parkir tetap bertugas di lokasi parkir untuk menarik retribusi kendaraan yang belum ikut program parkir berlangganan.

"Parkir berlangganan ini berlaku di fasilitas pelayanan parkir yang sudah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang. Lokasi parkir tersebut juga memiliki tanda khusus parkir berlangganan," terang Agus. ● pp



PERGERAKAN PENUMPANG BANDARA JUANDA JELANG NATAL DAN TAHUN BARU

Calon penumpang membawa barang bawaan melintas di Bandara Internasional Juanda Surabaya di Sidoarjo, Jawa Timur, Jumat (23/12). Pengelola Bandara Juanda memprediksi puncak arus penumpang di bandara setempat menembus angka 45.000 orang penumpang pada libur Natal dan Tahun Baru 2023.

Perayaan Tahun Baru di Tangsel Dibatasi hingga Pukul 02.00 WIB

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan membatasi kegiatan pergantian tahun pada Sabtu (31/12) malam hingga Minggu (1/1/2023) pagi sampai pukul 02.00 WIB.

"(Batasan waktu) paling lama sampai jam 02.00 pagi harus sudah selesai," ujar Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie kepada wartawan, Jumat (23/12).

Selain itu, Pemkot Tangsel juga membatasi kerumunan untuk mencegah penularan Covid-19. Pembatasan kegiatan masyarakat disesuaikan dengan aturan PPKM yang berlaku.

Sebagaimana diketahui, saat ini berlaku PPKM level 1 di Kota Tangsel. "Kemu-

dian juga kapasitas ruang, itu nanti disesuaikan karena basisnya harus izin dari setiap penyelenggara di hotel atau tempat tertentu yang mengadakan keramaian tahun baru khususnya. Kalau Natal saya kira tidak ada permasalahan," jelas Benyamin.

Kemudian, Pemkot Tangsel melarang warganya menyalakan petasan saat malam tahun baru. Larangan itu diberlakukan agar tidak menimbulkan gesekan atau hal lain yang tidak diinginkan akibat petasan.

Berbeda dengan petasan, warga diizinkan menyalakan kembang api saat malam tahun baru. "Kalau kembang api yang ke atas boleh ya, kalau petasan kecil tidak boleh," kata Benyamin. ● yan

Kejati Banten Terima 5.716 SPDP Tahun Ini, Naik Drastis Dibanding 2021

SERANG (IM) - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Banten mencatat ada 5.716 Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) dari kepolisian yang diterima selama 2022. Jumlah itu naik drastis dibanding tahun lalu yang berjumlah 987 SPDP.

"Kalau kita jumlah 2022 ini ada SPDP yang ditangani 5.716 SPDP, jauh sekali dibanding tahun lalu di mana tahun lalu 987 SPDP," kata Kajati Banten, Leonard Eben Ezer Simanjuntak di Serang, Jumat (23/12).

Dia mengatakan perkara yang menjadi atensi pada 2022 adalah kasus judi online.

SPDP dari Polda Metro Jaya ada dua SPDP dengan 53 tersangka dan dari Polda Banten 15 SPDP dengan 15

tersangka. Dia juga menyebut ada 190 SPDP kasus narkoba selama 2022. Dia mengaku prihatin dengan banyaknya kasus narkoba.

"Ini menjadi perhatian kita, ini cukup memprihatinkan," kata Leonard.

Leonard menyebut Kejati Banten memiliki balai rehabilitasi narkotika Adhyaksa di RSUD Banten serta tiap kejaksaan negeri di Banten. Total, ada delapan balai rehabilitasi di Banten.

"Ini sudah mempersiapkan tempatnya, ini syukur-syukur delapan tempat ini sudah dibagi mana untuk perempuan dan laki-laki, karena ini tidak boleh dicampur walaupun besar tidak boleh dicampur," ujarnya. ● pra

Main Sepeda, Balita di Tangerang Hilang usai Tercebur ke Saluran Air

TANGERANG (IM) - Seorang balita berinisial Ar (3), warga kampung Telaga Pabuaran, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang hilang setelah sempat tercebur ke dalam got saluran air, saat bermain sepeda.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir, menerangkan, petugas melanjutkan pencarian terhadap korban.

"Kami bersama masyarakat mencari korban tenggelam di kali. Informasi yang masuk laporan dari ibu Sari, anak kecil umur tiga tahun kecebur di got lagi main sepeda," terang Abdul Munir, Jumat (23/12).

Berdasarkan keterangan saksi-saksi, korban Ar sebelum dinyatakan hilang sempat terlihat asik bermain sepeda sekitar pukul 14.30 WIB di samping jalan air atau got berukuran

besar.

"Saat bermain sepeda, kepala dan muka ditutupi pakai plastik. Karena jalan tidak terlihat, kemudian anak tersebut masuk ke dalam got," terang Munir.

Setelah mendapat laporan dari pihak keluarga, BPBD Kabupaten Tangerang dibantu warga setempat melakukan pencarian.

Namun hingga malam hari korban belum juga ditemukan.

"Pencarian korban menelusuri aliran kali menggunakan perahu karet, namun sampai malam hari korban belum diketemukan, tim baru menemukan sepeda korban," jelas dia.

Pagi ini pencarian akan kembali dilanjutkan dengan menelusuri aliran kali yang ada di Desa Sukanegara Cikupa.

Dengan melibatkan unsur BPBD Pos Tigaraksa dan Curug. ● pp

Atap Ruang Belajar SD Negeri di Pandeglang Ambruk

PANDEGLANG (IM) - Atap bangunan tiga ruang kelas SD Negeri Cilaja 4, di Jalan Pagerbatu, Kelurahan Cilaja, Kecamatan Majasari, ambruk, Jumat (23/12).

Ambruknya atap bangunan SDN Cilaja 4, diduga karena faktor cuaca ekstrem, yakni hujan deras disertai angin kencang.

Kepala SDN Cilaja 4, Junacini mengaku, kaget saat mendengar kabar atap sekolah ambruk.

"Atap yang ambruk ini tiga ruang kelas, yaitu kelas 4,5, dan kelas 6," katanya, Jumat (23/12).

Junacini menjelaskan, kondisi ruang kelas saat itu hanya mengalami kerusakan ringan.

Untuk itu, dirinya bersama para guru tidak menyangka bangunan tersebut ambruk.

"Kalau tidak salah ini bangunan hasil rehab tahun 2012, jadi kalau dihitung waktu baru 10 tahun. Waktu kejadian, kondisi cuaca dari kemarin hingga pagi tadi hujan besar disertai angin kencang," katanya.

Kondisi cuaca ekstrem, kemudian bangunan sudah lama. Atap bangunan terbuat dari penopang rangka baja dan beratap genteng tanah.

Secara kasmatana, kesimpulannya karena faktor cuaca ekstrem dan sudah dilaporkan kepada Kormin dan Dinas Pendidikan.

"Dari Kormin dan Dinas sudah datang mengecek lang-

sung ke lokasi. Harapannya dapat segera direhabilitasi," katanya.

Untuk sementara, diungkapkan Junacini, kegiatan belajar mengajar dibagi siang dan pagi.

Jadi nanti ada pembagian kelas belajar untuk kelas 1 dan 2, pagi, sementara 4,5 dan 6 siang hari setelah kelas pulang.

"Untuk aktivitas belajar masih memadai. Karena memang pembelajaran ingin berjalan lancar," jelasnya.

Kormin Kecamatan Majasari, Ida Widianingsih mengatakan, dirinya sudah mengecek kondisi bangunan sekolah yang ambruk bersama Kasi Sarana dan Prasarana SD Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pandeglang Hafid Hertian.

"Mudah mudahan tidak lama lagi direhab karena saat ini situasinya kan libur. Mudah-mudahan setelah libur bisa dipergunakan kembali," harapnya.

Penyebab ambruk karena kondisi cuaca buruk. Menurut Kasi Sapras ambruknya ruang belajar diduga karena penopang baja ringan tidak kuat menahan beban atap genteng tanah.

"Karena gentengnya bukan dari metal tapi genteng tanah. Ini bangunan lama rehab tahun 2012, jadi sudah 10 tahunan dan mudah mudahan cepet diperbaiki," tukasnya. ● pra